

PEMBIMBINGAN KENAIKAN PANGKAT GURU MELALUI WORKSHOP PKG, PKB, DAN PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT

Sri Winaryati

Email: wien.sriwinaryati@gmail.com

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan guru SMP di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan bahwa pembimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru di SMP di Kota Malang.

Kata Kunci : PKG, PKB, Angka Kredit, Bimbingan Berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru.

Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU) yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua

jenjang pendidikan. Pelaksanaan PK GURU dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PK GURU dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Menemukan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bahwa setiap guru adalah seorang profesional di bidangnya dan sebagai penghargaan atas prestasi kerjanya, maka PK GURU harus dilakukan terhadap guru di semua satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Guru yang dimaksud tidak terbatas pada guru yang bekerja di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan Nasional, tetapi juga mencakup guru yang bekerja di satuan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama.

Kenaikan pangkat dan/atau jabatan guru berdasarkan Permeneg PAN dan RB no 16 tahun 2009 diberlakukan sejak Januari 2013. Hal ini mengisyaratkan kepada kita bahwa para guru harus benar-benar profesional. Disamping melaksanakan pekerjaan sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pelatih, guru juga harus melaksanakan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) baik melalui (1) pengembangan diri, (2) publikasi ilmiah, maupun (3) karya inovatif. Pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif bersifat wajib bagi guru bergolongan IIIa dengan mengumpulkan sejumlah nilai yang telah ditentukan.

Bagaimana bagusnya PK-Guru jika PKB tidak dilaksanakan maka tidak bisa naik pangkat atau jabatan pada waktu yang ditetapkan. Atau sebaliknya, walaupun penilaian PKB dan unsur penunjang memenuhi syarat, tapi PK-Guru minimal tidak mencapai nilai baik (96-90), maka guru tidak bisa naik pangkat kurun waktu 4 tahun. Oleh karena itu, pelaksanaan tugas/ kinerja guru harus berjalan seimbang dengan pelaksanaan PKB dan penunjang profesi guru yang lain.

Untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas adalah adanya guru yang profesional. Agar guru tetap profesional, guru perlu dikontrol dan dievaluasi kinerjanya, etos kerjanya, dan moral kerjanya. Maka semestinya PK-Guru diterapkan, PKB dilaksanakan, sehingga pada gilirannya mereka akan memperoleh *reward*-nya berupa penilaian angka kredit untuk kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru.

Permenegpan dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya merupakan kebutuhan mutlak guru. Walaupun telah ditetapkan tahun 2009, peraturan ini baru dilaksanakan mulai awal tahun 2013.. Fakta di lapangan bahwa para guru merasa kesulitan ketika akan mengajukan Dupak. Ini dialami oleh para guru di SMP Negeri Malang. Pada umumnya kesulitannya adalah kemampuan guru dalam memahami PK-guru, PKB, dan cara menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru di tiga SMP Binaan?”

2. METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah para guru SMP Negeri 14, 18, dan 27 Malang. Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih tiga bulan mulai bulan Oktober sampai Desember 2020, dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kompetensi guru dalam memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit guru dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru di SMP Negeri 14, 18, dan 27 Malang.

Prosedur Penelitian Tindakan Sekolah, yang berhubungan dengan karya tulis ini adalah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah (1) melalui tes menggunakan lembar angket/kuesioner untuk mengetahui ketertarikan/antusias guru terhadap pembimbingan berkelanjutan dan sekaligus sebagai pre-tes untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki guru mengenai PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kreditnya, (2) melalui pengamatan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan dan kerja sama guru dalam meningkatkan kompetensi mereka untuk memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit guru dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan, (3) melalui evaluasi dengan menggunakan soal post-test yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memahami konsep dan menghitung PK Guru, PKB dan angka kredit guru.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-Guru, PKB, dan cara menghitung angka kredit para guru. Upaya ini dilakukan bisa melalui pemahaman terhadap respon/antusias guru, melalui aktivitas dan kerja sama guru, maupun melalui melihat kemampuan guru dalam menghitung PK-Guru, PKB, dan angka kredit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisis data dari hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) meliputi dua hal. *Pertama*, menganalisis peningkatan proses pembimbingan yang terdiri dari respon/antusias guru, keaktifan dan kerjasama/ kolaborasi guru dalam mengikuti pembimbingan yang disajikan di masing-masing siklus. *Kedua*, menganalisis kemampuan memahami konsep dan menghitung PK-Guru, PKB, dan angka kredit yang dianalisis dengan membandingkan peningkatan hasil pembimbingan berkelanjutan pada siklus I dan II.

Dua hal di atas merupakan bentuk kemampuan guru dalam memahami konsep dan menghitung PK-Guru, PKB, dan angka kredit. Secara rinci proses analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Siklus I

Proses pembimbingan siklus I: a) menyusun materi pembimbingan berkelanjutan (persiapan *hand out* tentang konsep PK-Guru, PKB, dan unsur penunjang, serta cara perhitungan angka kredit) dilengkapi berbagai regulasi yang berhubungan dengan PK-Guru, PKB, dan unsur penunjang, serta cara perhitungan angka kredit guru dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan; b) menyusun lembar pengamatan atau kinerja guru untuk mengetahui keaktifan dan kerja sama guru dalam mengikuti bimbingan berkelanjutan; c) menyusun kuesioner berupa angket respon/antusias guru sekaligus

sebagai pre-test dalam mengikuti pembimbingan berkelanjutan; d) menyusun lembar evaluasi atau post-test untuk mengetahui kemampuan guru dalam menghitung PK-guru, PKB, dan angka kreditnya. Setelah dilakukan pembimbingan pada siklus I, maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1 : Hasil Pembimbingan Siklus 1

Sekolah	SMPN 14			SMPN 18			SMPN 27		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III
Kelompok Wokshop									
Respon/antusias	4	4	3	4	3	3	4	3	3
Keaktifan dan kerja sama	2	2	2	3	2	2	2	2	3

2. Siklus II

Sebelum pembimbingan berkelanjutan siklus II dimulai, guru diberikan motivasi pentingnya merespon pembimbingan, keaktifan, dan kerja sama antar anggota kelompok sehingga akan menemukan cara termudah memahami konsep dan menghitung PK-Guru, PKB, dan angka kredit. Di samping itu, peneliti juga mempersiapkan instrumen kinerja guru dan instrumen untuk menilai kebenaran perhitungan PK-Guru dan perhitungan angka kredit serta mempersiapkan contoh format penilaian PK-Guru, PKB, dan angka kredit yang telah diisi. Setelah dilakukan pembimbingan pada siklus II, maka hasilnya sebagai berikut

Tabel 1 : Hasil Pembimbingan Siklus 2

Sekolah	SMPN 14			SMPN 18			SMPN 27		
	I	II	III	I	II	III	I	II	III
Kelompok Wokshop									
Respon/antusias	4	3	3	4	3	3	4	3	3
Keaktifan dan kerja sama	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan di sekolah binaan yaitu SMPN 14, SMPN 18 dan SMPN 27 Malang, di mana pengawas Pembina bertindak sebagai peneliti, terdiri dari 30 guru dari tiga sekolah masing-masing 10 guru dan dilaksanakan dalam dua siklus. Ketigapuluh guru tersebut menunjukkan sikap yang baik dan termotivasi, tertarik dan senang untuk memperoleh hal-hal yang baru, terutama dalam memahami konsep dan menghitung PK-Guru yang dimulai dari masing-masing indikator per kompetensi ke cara mengonversi ke permenegpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 sampai perhitungan angka kredit dengan lengkap dan benar.

Setelah diadakan pelatihan dan pembimbingan berkelanjutan untuk memahami konsep dan menghitung PK-Guru, PKB, sampai perhitungan angka kredit, maka

pemahaman para guru pun meningkat. Agar PK-Gurunya baik bahkan amat baik, maka kualitas pembelajarannya juga harus baik.

Dengan penelitian tindak sekolah ini didapatkan hasil peningkatan yang signifikan yang dapat ditabelkan sebagai berikut.

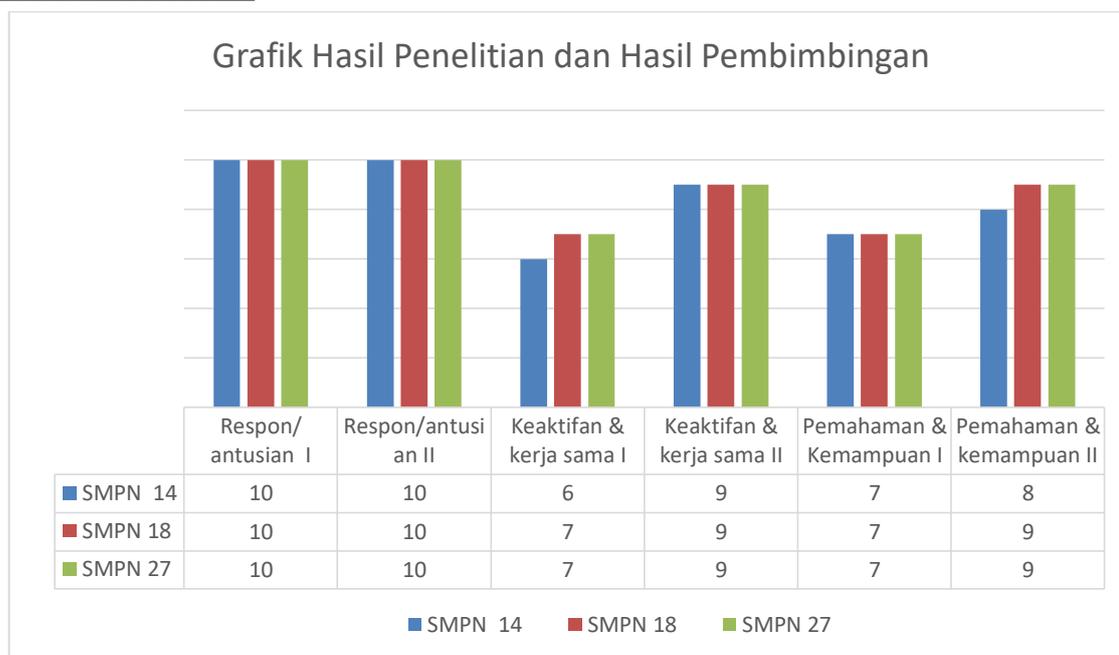
Tabel 3 : Profil hasil penelitian proses dan hasil pembimbingan yang disederhanan

No.	Kelompok	Proses Pembimbingan/Siklus Guru SMPN 14						Proses Pembimbingan/Siklus Guru SMPN 18						Proses Pembimbingan/Siklus Guru SMPN 27					
		A		B		C-D		A		B		C-D		A		B		C-D	
		I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	1 (4 guru)	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
2	2 (3 guru)	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3
3	3 (3 guru)	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Jumlah 10 Guru		10	10	6	9	7	8	10	10	7	9	7	9	10	10	7	9	7	9
Presentase		100%	100%	60%	90%	70%	80%	100%	100%	70%	90%	70%	90%	100%	100%	70%	90%	70%	90%

Berdasarkan data di atas bahwa dalam proses pembelajaran sejak awal semua guru dari tiga sekolah merespon dan antusias mengikuti pembimbingan. Untuk keaktifan dan kerja sama juga mengalami peningkatan dari 60% menjadi 90% untuk SMPN 14, dari 70% menjadi 90% untuk SMPN 18 dan 70% menjadi 90% untuk SMPN 27 Malang. Demikian juga untuk tingkat kemampuan memahami konsep dan menghitung PK-Guru, PKB, dan Angka Kredit dari 70% di siklus 1 menjadi 80% untuk SMPN 14, 70% ke 90% untuk SMPN 18 dan dari 70% menjadi 90% untuk SMPN 27 Malang. Ini artinya bahwa dari 30 guru dari tiga sekolah yang mengikuti pembimbingan antusias dan merespon adanya pembimbingan berkelanjutan. Mereka merasa senang dan ingin mengetahui hal-hal baru mengenai materi pembimbingan.

Pada aspek keaktifan dan kerja sama ada peningkatan 7 orang yang semula dari 20 orang menjadi 27 orang. Untuk pemahaman dan menghitung PK-Guru, PKB, dan angka kredit juga ada peningkatan 5 orang yang semula 21 orang menjadi 26 orang.

Tabel 4 : Grafik Hasil Penelitian Berupa Proses dan Hasil Pembimbingan



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan bahwa pembimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru di tiga binaan SMP Negeri di Kota Malang.

Saran-Saran

Telah terbukti bahwa dengan pembimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan para guru di SMPN 14, SMPN 18, dan SMPN 27 Malang. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Guru selalu meningkatkan kemampuan untuk memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan mereka, salah satunya melalui pembimbingan berkelanjutan.
2. Pengawas Pembina diharapkan selalu mengadakan pembimbingan secara berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan dalam memahami PK-Guru, PKB, dan menghitung angka kredit dalam rangka kenaikan pangkat dan/atau jabatan.
3. Mengingat penelitian ini baru dua siklus, dengan metode dan instrument penelitian yang tingkat validasinya belum memuaskan, maka peneliti/pengawas lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan dan hasil yang lebih signifikan.

4. Sekolah lain boleh mencoba dan/atau menerapkan metode serupa terutama untuk sekolah yang bertipe relative sama dengan SMPN 14, SMPN 18, dan atau SMPN 27 Malang.

5. DAFTAR RUJUKAN

Modul Pengembangan Profesi Pendidikan dan pelatihan Fungsional Calon Pengawas dan Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah

Panduan Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Tahun 2017.

Aqib Zainal. 2006. *Penelitian Penelitian Tindakan*, Lamongan: Dinas Pendidikan

_____2009. *Penelitian Tindakan Sekolah Untuk Pengawas dan Kepala Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.

Katni. 2013. *PTS PBK*. Pacitan: SMPN 4 Donorojo

<http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html>

<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2014/10/komponen-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-pkb.html>

<https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/07/buku-2-pedoman-pkg.pdf>